

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, manusia dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus berjalan pesat setiap harinya. Tidak dapat dipungkiri, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sudah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari manusia. Bahkan ada saja penemuan menarik dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditemukan atau diciptakan untuk dapat memudahkan kehidupan manusia saat ini. Seiring dengan kenyataan tersebut, maka harus diikuti sertakan pula dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang diharapkan menompang dan mengikuti perkembangan zaman, yang memiliki sikap mandiri, pekerja keras, pantang menyerah, serta dapat bersaing dengan bangsa lain.

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan

---

<sup>1</sup> H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan, (Jakarta: PT Rineka Cipta, September 2007), hal.70

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan saat ini ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mempunyai watak serta karakter yang baik.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Pemerintah Indonesia dengan program wajibnya yaitu wajib belajar 12 tahun. Undang-Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadardan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara”<sup>2</sup>,

merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya dan bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas upaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.

Menurut Rahyubi pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.<sup>3</sup> Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> H. Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2014), hal. 7

“Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”.<sup>4</sup>

Dalam menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas seyogyanya sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini telah berkembang. Pada abad ke-21 ini perkembangan teknologi di bidang pendidikan semakin maju, hal ini mampu menjadi pertimbangan guru sebagai salah satu strategi baru dalam mengembangkan sebuah pembelajaran. Perkembangan pada abad ini menuntut dunia pendidikan untuk mengubah konsep dalam berfikir. Masa depan yang kian memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Pada gilirannya para guru akan menyadari bahwa model maupun strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa.

Seperti yang kita ketahui bahwa menuntut ilmu adalah hukumnya wajib dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah: 11

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَا فُسَّحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ  
وَ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَا اَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا  
لَعَلَّم دَرَ حُتٍّ وَا اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ حٰبِيْرٌ

Artinya: “11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Brlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah untukmu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscayha Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu

<sup>4</sup> PP RI No. 19 Tahun 2005 Tentaang Standart Nasional Pendidikan Pasal 20

*dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>5</sup>*

Pendidikan bisanya disebut dengan pengajaran, karena pendidikan pada umumnya membutuhkan pengajaran dan setiap orang berkewajiban mendidik. Dalam kegiatan proses belajar untuk menyampaikan materi kepada siswa perlu adanya upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Indonesia saat ini tengah dihadapkan dengan tantangan di tengah pandemi Covid-19, di mana pemerintah menghimbau untuk masyarakat Indonesia ini di rumah saja. Pandemi Covid-19 ini tidak hanya mempengaruhi sektor ekonomi dan sosial, melainkan juga sektor pendidikan yang kini mau tidak mau harus mulai beradaptasi dengan era ini. Sehingga kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran non tatap muka. Program tersebut dikenal dengan pembelajaran daring atau sistem E-learning atau online learning. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.<sup>6</sup>Daring dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet. Jadi pembelajaran daring merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa yang dilakukan tanpa tatap muka dengan melalui jaringan/internet yang telah tersedia.

---

<sup>5</sup> Sholeh, *Pendidikan Dalam Al-Quran (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)*, Jurnal Al-Thariqah, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, hal. 207

<sup>6</sup> Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar, 586.

Diberlakukannya pembelajaran daring oleh pemerintah ini mengharuskan seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tetap mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia di tengah pandemi Covid-19, serta upaya pencegahan penyebaran virus covid-19. Pandemi Covid-19 ini membuat sistem pembelajaran di sekolah dipaksa berubah secara drastis dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran secara online. Pelaksanaan pembelajaran ini berlangsung dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pada satuan pendidikan setingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pelaksanaan pembelajaran berbasis daring masih terbilang jarang atau bahkan belum pernah dilaksanakan. Sehingga penerapan pembelajaran daring di SD/MI pasti akan menemui berbagai kendala. Kendala yang paling menonjol adalah perubahan kebiasaan yang terjadi pada diri siswa, awalnya diterima dengan baik, antusias karena kegiatan akan dilakukan di rumah, namun seiring berjalannya waktu akan menimbulkan sebuah kejenuhan dalam diri siswa karena melakukan sebuah rutinas yang sama setiap hari. Selain itu, intensitas guru dalam menyampaikan sebuah materi dalam salah satu mata pelajaran menjadi berkurang dan kurang maksimal. Jika penyampaian materi yang biasanya dilakukan di sekolah bukan dengan metode ceramah, akan sedikit mudah diterapkan dalam pembelajaran daring, sebaliknya ada mata pelajaran yang bila tidak disampaikan dengan metode ceramah akan sulit

dipahami siswa, dan kemungkinan sulit untuk diterapkan pembelajaran daring dalam mata pelajaran tersebut, seperti mata pelajaran Matematika.

Dalam pembelajaran tatap muka biasanya masih terdapat kendala saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, terutama pada kelas rendah. Pada kelas rendah biasanya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah agar mudah dipahami oleh siswa. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang masih terbilang baru ini, pastinya akan timbul kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, siswa maupun sekolah. Pelaksanaan pembelajaran daring yang belum maksimal di sekolah, atau guru yang hanya memberi tugas tanpa menjelaskan materi kepada siswa akan memberikan dampak kepada siswa. Di samping kendala tersebut, tentunya ada manfaat-manfaat dari diterapkannya pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ini. Dalam keadaan pembelajaran dengan situasi seperti ini, guru dituntut untuk lebih aktif memahami cara berkomunikasi dengan siswa dengan bahasa dan alat yang jelas berbeda. Pemanfaatan media pembelajaran dan metode pembelajaran secara online harus digunakan guru secara maksimal. Hal ini untuk menunjang jalannya pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemi dalam kurun waktu yang belum ditentukan kapan akan berakhir penerapan pembelajaran daring ini.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang menduduki peran yang sangat penting dalam pendidikan. Melihat dari pelaksanaannya dari mulai jenjang sekolah dasar sampai tingkat menengah. Pembelajaran matematika sangat penting untuk dikembangkan karena, matematika selalu

ada dalam kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan sebagai alat komunikasi yang kuat, dan jelas serta dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan kemampuan logis, ketelitian, kesabaran dan kesadaran serta memberikan kepuasan terhadap usaha yang dilakukan untuk memecahkan sebuah masalah yang menantang. Di samping dapat memberikan kemampuan, bidang studi matematika juga berguna untuk menanamkan atau memperkuat sikap-sikap tertentu.<sup>7</sup>

Meskipun menjadi mata pelajaran yang sangat penting, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit bagi sebagian siswa. Oleh karena penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran matematika. Proses pembelajaran yang baik dilengkapi dengan fasilitas serta kemampuan guru dalam mengolah serta memanfaatkan berbagai kondisi belajar dengan efektif.

Pembelajaran matematika saat ini karena adanya Covid-19 (Corona Virus Disease) maka pembelajaran sangat tidak efisien dan dan tidak dapat bertatap muka secara langsung antara guru, siswa dan teman-temannya. Oleh karna itu karena pandemi covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan pembelajaran daring (online).

Sehingga dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang mengeluh ,tertinggal materi pembelajarannya, dan tidak bisa mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Karena siswa kesulitan dalam

---

<sup>7</sup>Hasratuddin, Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika, Dalam Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 No.2, hal.13

mengerjakan soal-soal yang telah diberikan oleh guru dengan media sosial. Hal itu menyebabkan hasil belajar mereka kurang maksimal.

Kemajuan teknologi sekarang sangat pesat, maka dari itu untuk mengatasi pembelajaran dengan jarak jauh dapat menggunakan media sosial online, karena itu merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini. Dalam pembelajaran online siswa dapat memanfaatkan berbagai media sosial dan aplikasi-aplikasi yang berada di alat elektronik seperti handphone, laptop, komputer dan lain sebagainya. Akan tetapi pembelajaran online disisi lain mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung walaupun jarak dan tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi dan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.

Salah satunya di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol, dimana tempat peneliti pernah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut magang. Di tengah situasi pandemi *Covid 19* yang mengharuskan siswa untuk melakukan pembelajaran dirumah dengan metode daring (dalam daringan). Hal ini mewajibkan para siswa serta para orang tua untuk selalu siap sedia dengan ponsel *android* nya karena kebanyakan guru mengirim materi pembelajaran serta tugas melalui grup *Whatsapp Messenger*, yang kemudian pengumpulannya juga melalui grup *Whatsapp Messenger*. Peran orang tua sangatlah penting didalam metode pembelajaran daring (dalam jaringan) ini, terlebih bahan ajar yang dikirim

berupa bentuk *Power Point*, *Microsoft Word*, atau dalam bentuk gambar maupun video pembelajaran yang kemudian siswa dalam pendampingan orang tua diharuskan untuk memahami sendiri. Kondisi orang tua yang berbeda-beda menjadikan output yang dihasilkan setiap siswa juga tidak sama, namun siswa dituntut untuk paham seperti ketika melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas 5, 13 Oktober 2020 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel. Matematika bagi siswa dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, sulit, dan tidak menyenangkan. Selain itu pembelajaran online terdapat beberapa kemudahan dan kendala. Kemudahan dari pembelajaran online antara lain:

1. Kegiatan pembelajaran tidak terbatas pada jarak, waktu dan tempat.
2. Guru dan siswa dapat mengikuti teknologi perkembangan jaman saat ini.
3. Dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar karena sumber belajar tidak harus dari guru dan buku saja.

Selain itu kendala dalam pembelajaran online yaitu:

1. Orang tua atau siswa ada yang tidak memiliki alat-alat elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya.
2. Banyak sekali orang tua yang gaptex ( gagap teknologi).
3. Pembelajaran hanya memanfaatkan aplikasi WhatsApp saja tidak ada aplikasi lain.

4. Pembelajaran tidak dapat praktek menerangkan evaluasi pembelajaran secara langsung dan pembelajaran hanya tertulis.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, bahwa fokus penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya dari fokus tersebut dapat penulis jabarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol?
2. Apa saja faktor kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan peneliti diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol
2. Untuk mengetahui kendala-kendala pada pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran mata pelajaran matematika, khususnya pada kegiatan belajar mengajar di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung. Adapun secara detail manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengembangkan ilmu pendidikan, khususnya bagi

sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran online dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah serta sebagai bekal kelak ketikamenjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

### b. Bagi peneliti lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topic hasil belajar matematika diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi penelitian sejenis.

### c. Bagi siswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan siswa dalam menumbuhkan semangat siswa dalam melaksanakan pembelajaran online di era pandemi *Covid 19* sehingga dapat memperoleh hasil belajara yang memuaskan.

### d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar melalui pemberian motivasi dan pendalaman materi pada mata pelajaran matematika

khususnya di era pandemi *Covid 19* agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## E. Penegasan Istilah

Supaya mudah dimengerti dan dipahami secara jelas judul penelitian “Efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika siswa MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung” maka dari itu perlu dijelaskan artikata tersebut yaitu:

### 1. Secara Konseptual

#### a. Efektivitas

Efektivitas mengandung arti “keefektif-an” (*effectiveness*) pengaruh/efek keberhasilan, atau kemandirian/kemujaraban.

<sup>8</sup>Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Pembelajaran Online

Pembelajaran online/ *E-learning* adalah pembelajaran yang disajikan dengan bantuan komputer. Huruf “e” dalam *E-learning* bermakna bahwa materi yang diberikan berbentuk digital sehingga dapat disimpan dalam perangkat elektronik.<sup>9</sup>

#### c. Mata Pelajaran Matematika

---

<sup>8</sup> Barda Nawawi Arief, *Kapita Selekta Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 85

<sup>9</sup> Izzudin Syarif, *Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi, 2003, hal. 238

Suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapi manusia; suatu cara menggunakan informasi, menggunakan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, menggunakan pengetahuan tentang menghitung, dan yang paling penting adalah memikirkan dalam diri manusia itu sendiri dalam melihat dan menggunakan hubungan-hubungan.<sup>10</sup>

## 2. Secara Operasional

Secara operasional bahwa efektivitas pembelajaran online pada mata pelajaran matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung terbilang efektif. Pembelajaran online pada mata pelajaran matematika ini memanfaatkan internet dan penyampaiannya yang menggunakan media digital yaitu *whatsapp*.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memudahkan penelitian. Peneliti mengemukakan yang terdiri dari 3 bagian, yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

### 1. Bagian awal

Bagian awal skripsi memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan asbtrak.

---

<sup>10</sup> Hasratuddin, Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika, Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA, Vol 6 Nomor 2, hal 134

## 2. Bagian inti

Bagian ini terdiri dari:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian berisi tentang Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Fokus penelitian membahas tentang bagaimana efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, kendala apa saja yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung, dan bagaimana solusi dalam mengatasi kendala pelaksanaan pembelajaran online di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran online, kendala pelaksanaan pembelajaran online, serta solusi dalam menghadapi kendala yang muncul pada pelaksanaan pembelajaran online di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung.

Kegunaan penelitian ini di susun secara teoritis dan praktis yang berisi manfaat-manfaat dari adanya penelitian ini. Penegasan istilah disusun secara konseptual dan operasional. Sistematika pembahasan berisi tentang alur penyusunan penelitian mulai dari awal, isi hingga akhir yang dijelaskan dalam bentuk narasi.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab II, terdiri dari pembahasan mengenai kajian fokus pertama, kajian fokus kedua dan seterusnya, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir teoritis (paradigma).

Kajian pustaka dalam penelitian ini terdiri dari beberapa teori penjabar sesuai dengan judul penelitian yaitu “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung”

Hasil penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian jurnal, serta skripsi dengan tema terkait yaitu efektivitas pelaksanaan pembelajaran online.

Kerangka berfikir teoritis/paradigma penelitian berisi tentang skema atau gambaran dari konsep penelitian berdasarkan latar belakang, sumber data serta hasil dari penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III, terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian. kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berbentuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam kehadiran peneliti menjelaskan bahwa peneliti sebagai instrumen kunci. Pada lokasi penelitian, peneliti menjelaskan letak geografis tempat berlangsungnya penelitian dan alasan peneliti memilih tempat tersebut.

Pada sumber data menjelaskan tentang darimana data yang didapatkan oleh peneliti. Selanjtnya teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara melakukan wawancara serta dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini melalui beberapa proses yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada pengecekan keabsahan daata guna mengurangi kesalahan dalam proses pemerolehan data penelitian yaitu menggunakan teknik triangulasi. Selanjutnya pada tahap-tahappenelitin berisi tentang tahap yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian seperti, tahap pra-laapangan, taahaap pelaksanaan dan tahap aanalisis data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV, terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu MI Riyadlotul Uqul Doroampel

Sumbergempol Tulungagung, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Pada deskripsi data, peneliti menguraikan data hasil wawancara serta dokumentasi mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika, kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika, serta solusi dalam menghadapi kendala pada pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol Tulungagung

Pada bagian temuan penelitian, peneliti menguraikan temuan penelitian yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Sedangkan pada bagian analisis data berisi tentang hasil analisis data yang telah dipaparkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

## BAB V PEMBAHASAN

Pada bab V, berisi tentang pembahasan dari fokus penelitian.

BAB VI PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan/skripsi, serta daftar riwayat hidup penyusun skripsi.